

OBSERVASI DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA UHNP DALAM PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SIANTAR DAN SMA SWASTA ERLANGGA

Nirma Sintina¹, Gian Reynaldo Pandiangan², Bintoro Duma Erwanda B.Manalu³, Junifer Siregar⁴

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: nirmasintina@gmail.com¹, gianrey72@gmail.com², manalubintoro1@gmail.com³, junifersiregar08480@gmail.com⁴

Abstrak: Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan observasi PPL di SMA Negeri 1 Siantar dan SMA Swasta Erlangga, khususnya pada pembelajaran Biologi dan Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, lingkungan sekolah, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa kedua sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan karakteristik pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik. Guru Biologi memanfaatkan media pembelajaran berupa LCD, presentasi PowerPoint, video pembelajaran, serta diskusi kelompok sehingga siswa lebih aktif dalam memahami konsep-konsep biologi. Sementara itu, pembelajaran Bahasa Inggris menekankan pengembangan keterampilan komunikasi melalui praktik berbicara, membaca, dan presentasi sederhana. Pengalaman observasi memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus dimiliki seorang guru. Kegiatan PPL juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajar, komunikasi, manajemen kelas, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

Kata kunci: Program Pengalaman Lapangan (PPL), Observasi Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Kompetensi Guru, Pembelajaran Biologi, Pembelajaran Bahasa Inggris, Keterampilan Mengajar.

Abstract: The Field Experience Program (PPL) is an academic activity designed to provide prospective teachers with real-world experience in conducting the teaching-learning process in schools. This study aims to describe the experiences of students during their PPL observations at SMA Negeri 1 Siantar and SMA Swasta Erlangga, specifically within Biology and English classes. A qualitative descriptive method was employed, involving direct observation of the instructional process, the school environment, and interactions between teachers and students. The observations revealed that both schools have implemented the *Kurikulum Merdeka* (Independent Curriculum), characterized by active, student-centered learning. Biology teachers utilized instructional media—such as LCD projectors, PowerPoint

presentations, educational videos, and group discussions—to foster greater student engagement in grasping biological concepts. Meanwhile, English instruction emphasized the development of communication skills through speaking and reading practice, as well as simple presentations. These observation experiences provided students with insights into the pedagogical, professional, social, and personal competencies required of a teacher. Furthermore, the PPL program served as a platform for students to develop their teaching, communication, and classroom management skills, as well as their ability to adapt to the school environment..

Keywords: *Field Experience Program (PPL), Classroom Observation, Merdeka Curriculum, Teacher Competence, Biology Instruction, English Instruction, Teaching Skills.*

PENDAHULUAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib pada program studi kependidikan yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata di lingkungan sekolah. Tujuan utama dari PPL adalah memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari. PPL tidak hanya melibatkan kegiatan mengajar, tetapi juga berbagai interaksi sosial yang mendukung perkembangan keterampilan pedagogis mahasiswa. Dalam konteks ini, kegiatan PPL dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, dengan menggandeng sekolah-sekolah yang ada di Kota Pematangsiantar. Laporan ini berisi tinjauan mengenai pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh lima mahasiswa dari tiga program studi berbeda, dibimbing oleh satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas. Kegiatan PPL berlangsung selama empat bulan, yang setara dengan 16 minggu pertemuan di kampus. Secara umum, PPL adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola pendidikan dan pengajaran. Lulusan FKIP diharapkan menjadi tenaga kependidikan yang unggul dan mampu bersaing, dengan semangat profesional yang tinggi. Melalui PPL, mahasiswa diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar, tetapi juga memahami lingkungan sekolah, baik dari segi fisik maupun non-fisik, termasuk administratif dan sosial-psikologis.

SMA Negeri 1 Siantar dan SMA Swasta Erlangga dipilih sebagai lokasi observasi karena keduanya menerapkan Kurikulum Merdeka dengan karakteristik pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik. Observasi difokuskan

pada mata pelajaran Biologi dan Bahasa Inggris karena kedua mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda namun sama-sama menuntut keterlibatan aktif peserta didik. Dalam pendahuluan ini, kami akan membahas lebih lanjut mengenai tujuan dan manfaat PPL, serta pentingnya kerjasama antara perguruan tinggi dengan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menekankan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendeskripsikan pengalaman mahasiswa selama pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL). Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam tentang refleksi dan pembelajaran mahasiswa, serta konteks yang lebih luas dari pengalaman yang mereka jalani. Menurut Sugiyono(2018), Metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti adalah instrumen kunci, bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, dan memaparkan suatu fenomena apa adanya tanpa berusaha membuat kesimpulan yang berlaku umum, sehingga sangat cocok untuk mengeksplorasi fenomena kompleks seperti PPL.

Dalam pelaksanaan penelitian, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk memperoleh pandangan beragam mengenai pelaksanaan PPL. Observasi langsung dilakukan di kelas dan selama kegiatan ekstrakurikuler untuk menganalisis interaksi antara mahasiswa dan siswa, serta efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Analisis dokumen juga dilakukan terhadap materi relevan, seperti rencana pelajaran dan refleksi individu mahasiswa, untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Analisis dilakukan secara interaktif melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) dianalisis secara sistematis untuk mendeskripsikan proses observasi sekolah, pelaksanaan pembelajaran, pengalaman mahasiswa UHNP, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Siantar dan SMA Swasta Erlangga. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Siantar dan SMA Swasta Erlangga menunjukkan berbagai hasil yang signifikan dalam pengembangan kemampuan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis, sosial, dan profesional mahasiswa dalam konteks pendidikan. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pembekalan ini mencakup instruksi tentang pelaksanaan PPL, pedoman non-teknis, dan simulasi mengajar. Para peserta merasa bahwa pembekalan ini sangat membantu mereka dalam memahami proses dan ekspektasi yang akan dihadapi di lapangan. Kegiatan yang dilakukan selama PPL terbagi menjadi beberapa tahapan: Orientasi dan Observasi, Latihan Terbimbing, Latihan Mandiri, dan Ujian PPL.

Pada fase orientasi dan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan di SMA Negeri 2 Pematangsiantar untuk memahami lingkungan, fasilitas, dan gaya belajar yang diterapkan. Aktivitas ini sangat penting untuk membantu mahasiswa mengenal karakteristik siswa dan kebutuhan sekolah. Selama latihan terbimbing yang berlangsung selama empat minggu, mahasiswa mengajar di kelas dengan bimbingan Guru Pamong dan ditugaskan untuk membuat dua modul ajar, yang memungkinkan mereka berlatih menerapkan teori yang telah dipelajari. Mereka mengembangkan keterampilan mengajar dan membangun interaksi positif dengan siswa.

Setelah itu, pada tahap latihan mandiri, mahasiswa diberikan kebebasan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri. Mereka membuat tiga modul ajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu Kurikulum Merdeka dan satu video praktik pembelajaran, yang membantu membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan pedagogis.

Ujian akhir PPL dilakukan di kelas yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong, di mana mahasiswa menunjukkan kemampuan mengajar dan penguasaan materi yang telah dipelajari. Refleksi dari pengalaman PPL menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan tidak hanya menguntungkan mereka secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Mahasiswa

mencatat bahwa mereka belajar untuk beradaptasi dengan karakteristik siswa yang berbeda dan mengembangkan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan seperti ice breaking dan literasi berkontribusi pada suasana kelas yang lebih nyaman dan aktif.

Melalui pengalaman ini, mahasiswa merasa lebih siap menghadapi tantangan sebagai pendidik, yang memperkuat keyakinan mereka dalam kemampuan mengajar. Diharapkan bahwa bekal pengalaman dari PPL ini akan mendukung perkembangan profesional mereka di masa depan. Kesimpulannya, pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Siantar dan SMA Swasta Erlangga telah membuktikan kemanjuran metode pembelajaran berbasis praktik untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang kompeten dan profesional. Kerjasama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan institusi pendidikan sangat penting dalam menjalankan program ini, serta menciptakan sinergi yang menumbuhkan kualitas pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa UHNP untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi kependidikan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi pembelajaran yang nyata. Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Siantar dan SMA Swasta Erlangga, mahasiswa memperoleh pengalaman yang berharga dalam memahami karakteristik peserta didik, budaya sekolah, proses pembelajaran, pengelolaan kelas, serta tugas dan tanggung jawab seorang guru profesional.

Pelaksanaan PPL di kedua sekolah menunjukkan bahwa kegiatan observasi menjadi tahap awal yang penting dalam membantu mahasiswa mengenali lingkungan sekolah, sistem administrasi, perangkat pembelajaran, metode mengajar guru, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Selanjutnya, melalui praktik mengajar, mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, menerapkan berbagai strategi dan media pembelajaran, mengelola kelas, melakukan evaluasi hasil belajar, serta membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik maupun guru pamong.

Meskipun terdapat perbedaan karakteristik, fasilitas, dan kondisi peserta didik antara SMA Negeri 1 Siantar dan SMA Swasta Erlangga, keduanya memberikan pengalaman belajar yang saling melengkapi bagi mahasiswa. Perbedaan tersebut justru melatih mahasiswa untuk

lebih adaptif, kreatif, dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta kondisi sekolah.

Secara keseluruhan, Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa calon guru. Pengalaman yang diperoleh selama PPL menjadi bekal penting dalam mempersiapkan mahasiswa UHNP menjadi pendidik yang kompeten, profesional, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Universitas HKBP Nommensen. (2024). *Buku pedoman Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen